

**Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan Pokok (Beras) di
Provinsi Bali**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD IQBAL PRATAMA

220.01.0.32044



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2025

Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan Pokok (Beras) di Provinsi Bali

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

Oleh :

MUHAMMAD IQBAL PRATAMA

220.01.0.32044



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan Pokok
(beras) Di Provinsi Bali

Nama : Muhammad Iqbal Pratama

NPM : 220.01.0.32044

Program : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengetahui

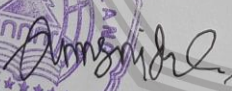
Dosen Pembimbing Pertama


Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
NPP. 19402000045

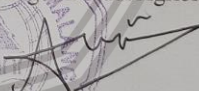
Dosen Pembimbing Kedua


Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MP.
NPP. 1910200032

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 0713046601

Kepala Program Studi Agribisnis


Arief Joko Saputro S.P MP.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Permintaan Beras Ebagai Pangan Pokok
Rumah Tangga Provinsi Bali

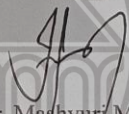
Nama : Muhammad Iqbal Pratama

NPM : 220.01.0.32044

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengesahkan
Majelis Penguji
Ketua


Dr. Ir. Mashyuri Mahudz, MP.
NPP. 0725066501

Anggota



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP..
NPP. 19402000045

Anggota



Ir. M. Noerhdi Sudjoni, MP.
NPP. 19402000045

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Pratama
NPM : 220.01.0.32044
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan
Pokok (Beras) Di Provinsi Bali

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”.

Malang,
Mahasiswa

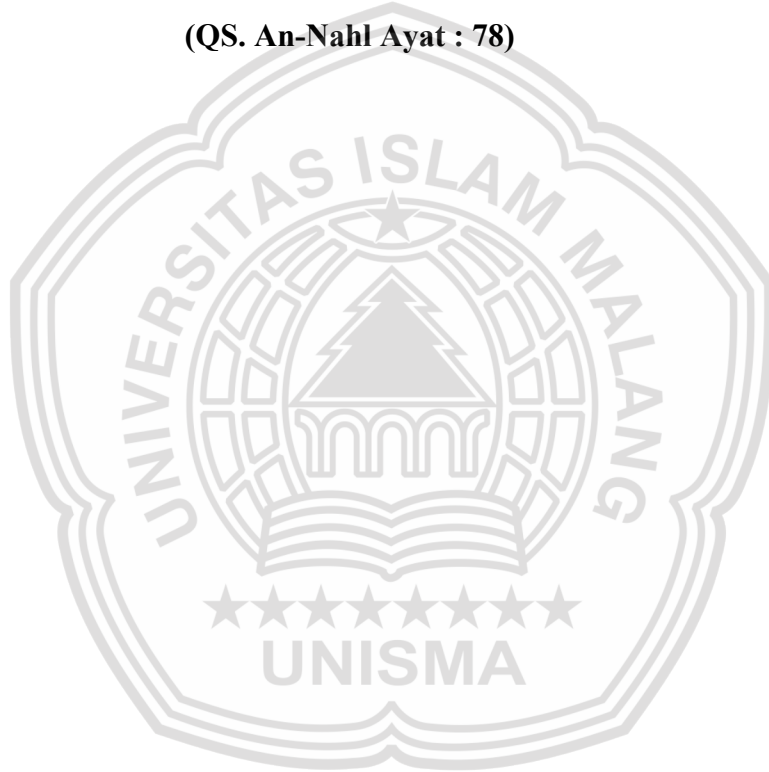
Muhammad Iqbal Pratama
NPM. 220.01.0.32044

MOTTO dan PERSEMBAHAN

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

(QS. An-Nahl Ayat : 78)

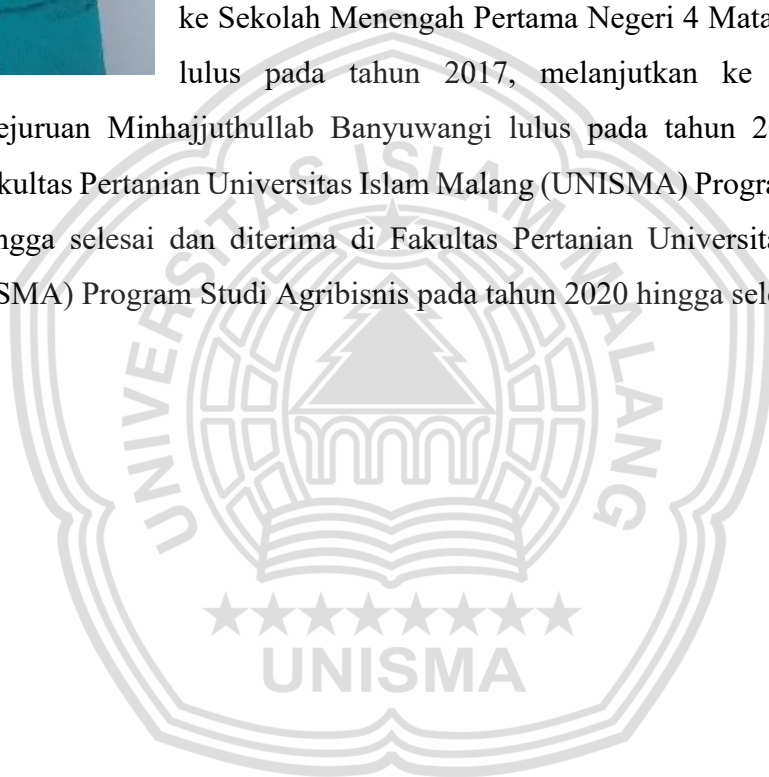


*Skripsi ini kupersembahkan sebagai kebanggaan dan
tanda baktiku Kepada orang tuaku Ayahanda Yusuf
dan ibunda Itiqomah dan adiku Abiyyu Ghibran*

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di BANYUWANGI, pada tanggal 17 September 2001 sebagai putra dari pasangan Bapak Yusuf purdianto efendi dan Ibu Istiqomah, sebagai putra pertama dari dua bersaudara. Memiliki adik bernama Muhammad Abiyyu Ghibran. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Negri Punia pada tahun 2014, meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Mataram dan lulus pada tahun 2017, melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Minhajjuthullab Banyuwangi lulus pada tahun 2020 dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Agribisnis hingga selesai dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Agribisnis pada tahun 2020 hingga selesai.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

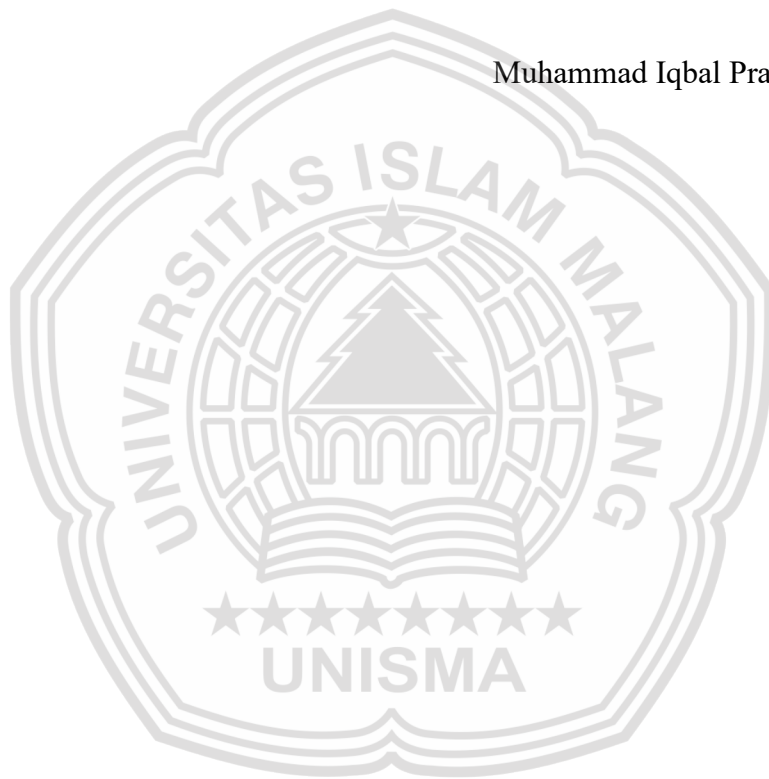
1. Ibu Dr. Ir. Nikmatul Khoriyah, MP. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MP. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kesabaran, bantuan, saran dan waktu yang telah diberikan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Arief Joko Saputro, S.P. M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan.
5. Bapak Prof. Drs. Hj. Junaidi, M.Pd. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang beserta stafnya serta jajaran pengurus Yayasan Universitas Islam Malang.
6. Seluruh keluarga khususnya kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral, material, serta spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Kepada seluruh responden atas kesediaannya dalam memberikan semua data dan informasi yang Bapak Ibu berikan adalah sangat berharga, terimakasih atas semua kerjasamanya.
8. Teman-teman prodi agribisnis angkatan 2020 yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (Sarjana Pertanian).
9. Teman-teman Agribisnis A 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara moral maupun spiritual dan yang telah memberikan semangat luar biasa bagi penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan (Sandi, Sinkha, Rifaldi, Agil, Restu, Wildan, Taqy, Adel, Mita dan teman-teman lainnya serta teman-teman KKN Poncokusumo) yang telah memberikan suntikan semangat kepada penulis untuk

menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan selama ini tetap terjaga utuh selamanya.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut andil dalam penyusunan skripsi ini.

Malang, 27 Juli 2024

Muhammad Iqbal Pratama



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul : **Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan Pokok (Beras) di Provinsi Bali.**

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 13 Januari 2024

Muhammad Iqbal Pratama



Abstrak

Pangan selalu menjadi isu strategis dalam pembangunan di tingkat global dan nasional, karena kecukupan pangan merupakan hak setiap warga negara yang harus terjamin kuantitas, kualitas, keamanan dan nilai gizinya. Salah satu bahan pangan yang terpenting di Indonesia adalah beras. Produksi beras dalam negeri merupakan produksi terbesar di seluruh negeri semua kuintil pendapatan rumah tangga. Sehingga kebutuhan beras terus meningkat baik seiring pertumbuhan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi pangan rumah tangga terhadap permintaan beras di Provinsi Bali. Data yang digunakan merupakan data sekunder, data yang diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2022 berupa data konsumsi dan pengeluaran pangan rumah tangga. Dengan jumlah total sampel sebanyak 6.312 rumah tangga dari 631 BS berdasarkan stratifikasi di setiap kabupaten atau kota. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi di Provinsi Bali beragam tapi ada beberapa komoditas dengan persentase rendah seperti umbi umbian dan beras merupakan makanan pokok yang digunakan sebagai sumber karbohidrat utama penduduk Provinsi Bali dengan Persentase mencapai 93,1%. Tingkat konsumsi menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan di Provinsi Bali berada di bawah rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan Nasional (Indonesia), oleh sebab itu masyarakat Provinsi Bali dapat dikatakan belum sejahtera.

Abstract

Food has always been a strategic issue in development at both the global and national levels, as food security is a right of every citizen that must ensure quantity, quality, safety, and nutritional value. One of the most important foodstuffs in Indonesia is rice. Domestic rice production is the largest production in the entire country across all income quintiles of households. Therefore, the demand for rice continues to increase in line with population growth. This research aims to understand the patterns of household food consumption concerning the demand for rice in Bali Province. The data used is secondary data, obtained from the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) in 2022, which includes data on household consumption and food expenditure. There is a total sample size of 6,312 households from 631 BS based on stratification in each district or city. This study uses quantitative descriptive analysis with a Linear Regression approach.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk sebanyak 275.773,8 juta orang pada tahun 2022. Dimana di pertengahan 2020, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa. Pada pertengahan 2021, itu naik lagi menjadi 272,68 juta jiwa, dan pada pertengahan 2022, jumlah itu kembali meningkat menjadi 275,77 juta jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2022). Selain sandang dan papan, pangan merupakan kebutuhan dasar manusia. Pangan diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia. Terpenuhinya kebutuhan pangan dari berbagai aspek seperti keamanan, keterjangkauan, dan lainnya sering dikaitkan dengan ketahanan pangan (Saputro & Fidayani, 2020)

Kebutuhan akan makanan terus meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk setiap tahun. Sebagian besar orang Indonesia bekerja di pertanian karena Indonesia adalah negara agraris. Pertanian memiliki bagian penting di Indonesia karena terdiri dari lima subsektor: perikanan, kehutanan, peternakan, perkebunan, dan tanaman pangan (Sandi Nur Rahmat, Nikmatul Khoiriyah, 2024). Ekonomi nasional dari dulu hingga sekarang sangat bergantung kepada sektor pertanian (Konyep, 2020). Dengan wilyahnya yang cukup luas Indonesia sebenarnya mampu mengembangkan serta membangun ekonominya melalui pertanian (Gultom & Harianto, 2022).

Beras adalah salah satu dari komoditi tanaman pangan yang memiliki posisi penting dalam pembangunan pertanian, dan merupakan komoditi strategis karena dapat mempengaruhi seluruh kebijakan negara yang menjadikan beras sebagai sumber pangan pokok. Beras memiliki peran yang sangat penting terhadap ketahanan pangan (Kurniati & Darus, 2019). Oleh karnanya, karena pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat, kebutuhan beras terus meningkat, yang mengakibatkan peningkatan konsumsi beras, terutama di rentang menengah kebawah (A A Sa'diyah, N Khoiriyah, R Anindita, 2019).

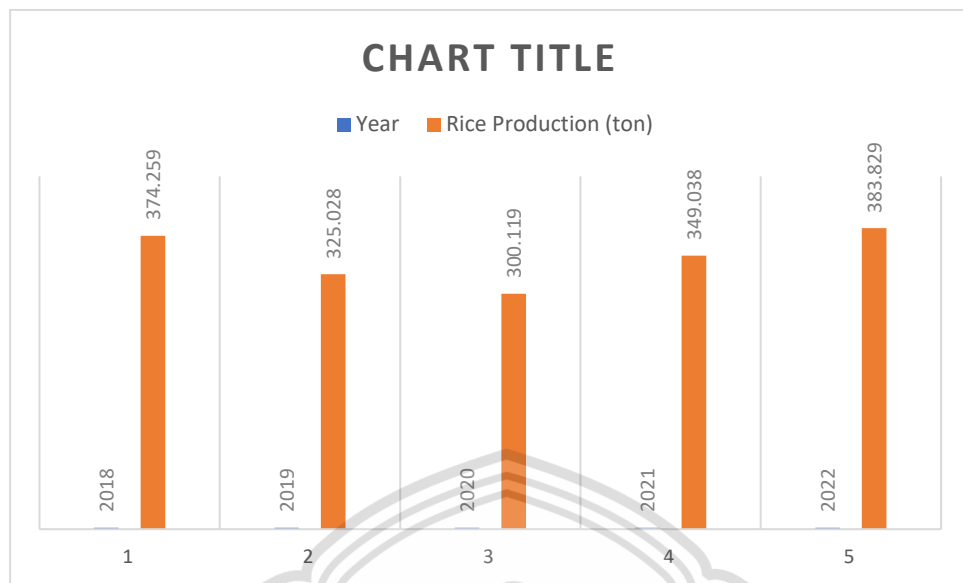
Faktor lain yang berkontribusi pada peningkatan konsumsi beras di Indonesia adalah budaya makan orang Indonesia yang membuat mereka merasa belum makan jika mereka tidak makan nasi, meskipun mereka sudah memiliki cukup karbohidrat

dari makanan lain (Y. Yusuf et al., 2018) Pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap hari juga akan berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat. Berbagai jenis makanan dikonsumsi oleh masyarakat, baik individu, rumah tangga maupun perusahaan jasa. Konsumen juga berasal dari berbagai tingkatan sosial, salah satunya ditunjukkan oleh tingkat pendapatan masyarakat, seperti pendapatan tinggi dan rendah. (Y. Yusuf et al., 2018)

Karena pertumbuhan populasi, kebutuhan beras terus meningkat. Kekurangan nutrisi berdampak pada gizi yang buruk, kesehatan, dan sekaligus menghasilkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, pemerintah terus berusaha untuk memiliki dan mempertahankan ketahanan pangan, terutama beras. Namun, seiring dengan upaya tersebut, masalah penting yang dihadapi saat ini adalah alih fungsi sawah. Fungsi lahan sawah terus berkembang. Situasi ini dapat mengancam ketahanan pangan beras jika terus berlanjut. Parahnya, lahan yang sudah dialihfungsikan tidak akan dapat dikembalikan menjadi lahan sawah seperti semula. Sebaliknya, pencetakan sawah baru membutuhkan banyak waktu dan biaya. Dalam menjalankan bisnis pertanian di Indonesia, petani menghadapi beberapa tantangan seperti dalam hal kepemilikan lahan dan modal. Walaupun demikian, di era pembangunan pertanian yang berorientasi agribisnis, seorang petani memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis produksi pertanian yang bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, sebagai pengelola usahatannya, petani harus mempertimbangkan bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka untuk meningkatkan pendapatannya (Putra et al., 2018)

Provinsi Bali terletak di sebelah timur Pulau Jawa. Ibukota provinsinya adalah Denpasar. Dengan lebih dari 4 juta orang pada tahun 2022, Bali adalah salah satu provinsi yang menjadi tujuan utama destinasi wisata di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan produksi beras di Bali. Ini adalah hasil dari upaya pemerintah, petani, dan pemangku kepentingan lainnya. Penggunaan varietas unggul, penerapan teknologi budidaya yang baik, dan pencegahan penyakit dan hama adalah beberapa contoh dari upaya ini. Namun, untuk memenuhi permintaan beras Bali, produktivitas harus ditingkatkan.

Gambar 1.1 Tingkat Produksi Beras Di Provinsi Bali tahun 2018-2022



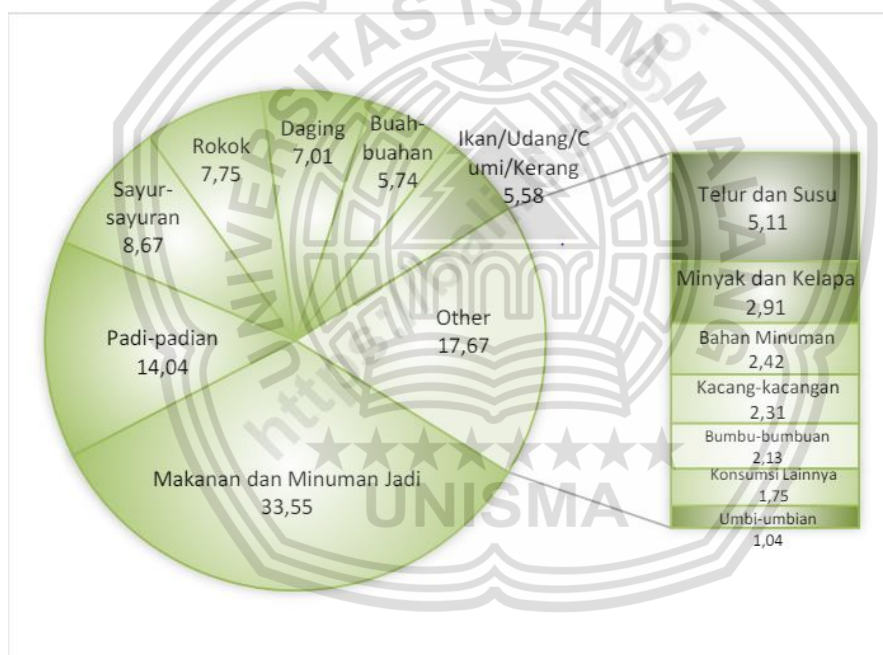
Sumber : (BPS Bali, 2022)

Berdasarkan data diatas produktifitas Beras di Provinsi Bali mengalami Fluktuasi selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2022 merupakan tahun dengan produktifitas tertinggi yaitu sebanyak 383.829 ton. Pada tahun 2020 merupakan tahun dengan produktifitas terendah yaitu sebanyak 300.119 ton, namun secara umum tingkat produktifitas beras di Provinsi Bali menunjukkan tren peningkatan. Permintaan kentang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor harga, pendapatan masyarakat, budaya dan gaya hidup. Kenaikan harga beras dapat memicu inflasi, yang dapat menurunkan daya beli masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Daya beli adalah salah satu faktor yang menentukan kesejahteraan perekonomian suatu negara. Meningkatnya daya beli akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Peningkatan pendapatan jelas mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengukur kebahagiaan penduduk adalah dengan melihat berapa banyak uang yang dihabiskan oleh setiap orang (BPS 2022).

Salah satu indikator ketahanan pangan adalah pangsa pengeluaran pangan. Ilham dan Sinaga dalam BPS (2022) mengemukakan bahwa ada korelasi kuat antara pangsa pengeluaran pangan dan Tingkat konsumsi, keanekaragaman pangan,

dan pendapatan adalah ukuran ketahanan pangan yang layak untuk digunakan sebagai indikator. Semakin banyak pendapatan yang dialokasikan untuk makanan menunjukkan ketahanan pangan yang lebih rendah. Ketika kondisi ini terjadi, jika ada sedikit gangguan pada pendapatan atau harga makanan, hal itu akan sangat mempengaruhi kemampuan untuk mendapatkan makanan (Richter et al., n.d.) Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 18 tentang Pangan. Undang-undang ini menetapkan konsep ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai individu, yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup dalam jumlah dan kualitas, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau (Richter et al., n.d.)

Gambar 1.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Penduduk menurut sub kelompok makanan di Provinsi Bali tahun 2022



Sumber : (Richter et al., n.d.)

Makanan yang dikonsumsi oleh penduduk Bali juga menarik untuk diperhatikan. Pada gambar diatas makanan dan minuman jadi merupakan persentase paling banyak di konsumsi oleh penduduk bali dengan persentase 33,55 % yang dimana padi padian menempati urutan ke dua dengan persentase 14,04 % dan sayur sayuran menempati urutan ke tiga dengan persentase 8,67 % Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan konsumsi rumah tangga dengan judul “Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Pangan Pokok (Beras) di Provinsi Bali”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana pola konsumsi rumah tangga terhadap beras di Provinsi Bali?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan rumah tangga terhadap beras di Provinsi Bali?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, maka tujuan Penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pola konsumsi pada permintaan rumah tangga terhadap beras di Provinsi Bali
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan rumah tangga terhadap beras di Provinsi Bali.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini memiliki tujuan untuk membatasi pada aspek pembahasan penelitian saja. Jangkauan pembahasan menentukan konsep utama dari permasalahan yang ada sehingga problem dalam penelitian dapat dimengerti dengan baik. Penelitian ini memprioritaskan tentang bagaimana pola konsumsi permintaan dan apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan beras rumah tangga di Provinsi Bali.

Dalam jangka waktu yang lama masyarakat Indonesia mengenal istilah “empat sehat lima sempurna” yang berisikan lima kelompok makanan yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran, buah-buahan dan susu. Seiring dengan berjalannya waktu, istilah tersebut tidak lagi relevan sehingga muncul istilah baru dengan konsep pedoman gizi yang setara melalui Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) (Maya Afifah Afiani, Moch. N. Sudjoni, 2021). Istilah ini muncul karena tidak ada satu jenis makanan yang dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh, sehingga berbagai jenis makanan dikonsumsi secara kombinasi dalam jumlah tertentu, tergantung pada usia, jenis kelamin, berat badan, dan kondisi fisiologis tertentu yang diperlukan. Disisi lain hal tersebut didukung oleh pemerintah melalui kebijakan dengan menerbitkan Keputusan Presiden (Perpres) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan (Anindita et al., 2022) Berbasis Sumber Daya Lokal. Menindaklanjuti Keputusan Presiden tersebut, maka ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 tentang Gerakan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (P2KP) sebagai acuan yang lebih operasional dalam pelaksanaannya (DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan) Jawa Barat, 2021).

Sehingga dalam pengujian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan beras rumah tangga berupa beras itu sendiri, berasa ketan, jagung pipilan, terigu, ketela pohon, ketela rambat, sagu, talas, kentang, gaplek, telur ayam, daging ayam, ikan, tahu, tempe, pendapatan rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.

1.5. Manfaat dan Output Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu yang didapat di perguruan tinggi dan mampu menganalisa berbagai persoalan berdasarkan data serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- b. Bagi pemerintah, sebagai bentuk masukan guna memajukan pertanian serta meningkatkan produksi terkhusus di Provinsi Bali.

- c. Bagi instansi terkait, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pangan terutama yang terkait permintaan beras.
- d. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan acuan dan refrensi sebagai tambahan informasi dalam penelitian selanjutnya.

1.5.2. Output Penelitian

Adapun output dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Artikel yang diterbitkan pada jurnal tingkat nasional.
- b. Publikasi hasil penelitian pada media massa terkait hasil penelitian



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan survei sosial ekonomi nasional (Susenas) Maret-September 2022 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang difokuskan pada Provinsi Bali untuk mengetahui konsumsi rumah tangga terhadap kebutuhan pangan pokok beras dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola konsumsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Provinsi Bali sangat beragam. Namun secara rata-rata jumlah pengeluaran konsumsi yang paling banyak dikeluarkan untuk pengeluaran konsumsi pangan berasal dari kategori padi-padian khususnya pada konsumsi beras dengan total pengeluaran konsumsi sebesar 3,26 Kg/minggu. Sehingga dapat dikatakan masyarakat di Provinsi Bali sebagian besar mengkonsumsi beras untuk kebutuhan pangan sumber karbohidrat sehari-hari. Dengan rata-rata pendapatan Rp. 5.353.003 per kapita sebulan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa rumah tangga Provinsi Bali ketergantungan pada pangan beras masih tinggi dan tingkat konsumsi rumah tangga terhadap pangan beras di Provinsi Bali. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras di Provinsi Bali adalah harga beras, beras ketan, harga kentang, harga tongkol, harga daging ayam, , harga telur ayam, harga susu bubuk, pendapatan rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran. Dalam pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan rumah tangga, saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil Susenas 2022 menunjukkan bahwa hasil konsumsi pangan rumah tangga di Provinsi Bali tergolong sangat banyak untuk komoditas beras sebagai pangan pokok sumber karbohidrat. Disisi lain agar tingkat pola konsumsi di Provinsi Bali beraneka ragam komoditas sebagai pangan pokok sumber karbohidrat dapat digantikan dengan memakan kentang. Dan agar tingkat pola konsumsi di Provinsi Bali beraneka ragam komoditas sebagai pangan pokok sumber karbohidrat dapat digantikan dengan memakan beras ketan atau kentang. Dan untuk pemerintah daerah, dinas serta instansi terkait dapat lebih memperhatikan dan memperbanyak produksi kentang

dan barang pengganti lainnya agar dapat dijadikan barang pengganti terhadap beras sehingga dapat mengurangi ketergantungan konsumsi beras serta mengurangi impor beras, disisi lain agar tingkat pola konsumsi di Provinsi Bali beraneka ragam komoditas sebagai pangan pokok sumber karbohidrat. Dan juga memperhatikan pangan sumber protein, sehingga tidak hanya daging ayam saja yang menunjukan konsumsi dengan signifikan yang tinggi, maka dari itu perlunya penganekaragaman pangan sumber protein, harapannya agar kecukupan konsumsi pangan baik pangan sumber karbohidrat atau pangan sumber protein masyarakat Provinsi Bali dapat sesuai dengan yang dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A A Sa'diyah, N Khoiriyah, R Anindita, N. H. and A. W. M. (2019). Strategic food price change and its welfare impact on poor households in Indonesia. *The 3rd International Conference on Green Agro-Industry and Bioeconomy, ICoFMR*, 5–16.
- Akbar, M. J., Qurtubi, Q., & Maghfiroh, M. F. N. (2022). Perancangan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode SWOT dan QSPM untuk Meningkatkan Penjualan Beras. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(1), 61–67. <https://doi.org/10.30656/intech.v8i1.4595>
- Alfiati, S. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga. *Journal of Economics, Business and Accounting*, 2, 76–83.
- Aminah, S., Marzuki, I., & Rasyid, A. (2019). Analisis Kandungan Klorin pada Beras yang Beredar Di Pasar Tradisional Makassar Dengan Metode Argentometri Volhard. *Seminar Nasional Pangan, Teknologi, Dan Entrepreneurship*, 1(2), 171–175.
- Anindita, R., Amalina, F., Sa'diyah, A. A., Khoiriyah, N., & Muhaimin, A. W. (2022). Food Demand for Carbohydrate Sources: Linear Approximation-Almost Ideal Demand System/LA-AIDS Approach. *International Journal of Horticulture, Agriculture and Food Science*, 6(2), 11–19. <https://doi.org/10.22161/ijhaf.6.2.3>
- Ardiyanto, Sopiyan AR, Indra Satriawan, P. (2018). FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI YANG BERDAMPAK TERHADAP KEPATUHAN WP BADAN (UMKM) DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2).
- Bangun, H. P. P., Salmiah, & Hutajulu, A. T. (2013). Analisis Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Konsumsi Beras di Desa Sentra Produksi Padi (Studi Kasus: Desa Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(7), 9–16.
- BPS. (2021). Rata-rata harga beras bulanan di tingkat penggilingan menurut kualitas. In *Badan Pusat Statistik*.
- BPS. (2022). *PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2022*.
- BPS Bali, B. (2022). Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Biogeografia*, 5–24.
- Dharmendra, I. B. P. S., Budiasa, I. made, & Kirana, L. P. (2022). Analisis Permintaan Kentang di Kota Denpasar serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Agrimeta*, 5(9), 1–9. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/download/90/67>
- Dian Isnawati, Wahyu Lestari, A. I. J. (2022). Analisis Permintaan Bahan Pokok Beras Pada Saat Pandemi Covid Di Indonesia. *Journal of Economics and Business Innovation*, 2(1), 84–89. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2023.023.2.13>
- DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan) Jawa Barat. (2021). *Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA)*. DKPP (Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan) Jawa Barat.
- Dwi, A. (2023). *Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Elfariyanti, Nadira, Adriani, A., & Rinaldi. (2022). Analisis Kandungan Betakaroten Pada Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L) Dari Daerah Saree Aceh Besar Sebagai Antioksidan Alami. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 234–240.
- Gultom, F., & Harianto, S. (2022). Luntturnya Sektor Pertanian Di Perkotaan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 49–72. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.56324>
- Harapah, A. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Hasdiana, U. (2018). ANALISIS DETERMINAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Hikmah, J. (2017). *PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN* Nikmatur Ridha. 14(1), 62–70.
- Jurnal, A., Wulandari, H. K., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Setiabudi, U. M. (2022). *Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)*. 1(1), 68–78.
- Karmini, P. P. E. A. N. L. (2022). *PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA KELUARGA, DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN GIANYAR Pande*. 39–48.
- Ketut, N., & Rini, P. (2023). *Pengaruh Pendapatan , Pendidikan , dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Pekerja Buruh Bibit Bandeng (Nener) di Dusun Gondol. Prospek li*.
- Khoiriyah, N., Apriliawan, H., & Forgenie, D. (2023). Analyzing Household Demand for Animal Food As a Source of Protein: the Case of Rural Gorontalo Province, Indonesia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 23(2), 239–248. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2023.023.2.13>
- Khoiriyah, N., Forgenie, D., Iriany, A., & Apriliawan, H. (2023). Assessing the Welfare Effects of Rising Prices of Animal-Derived Sources of Food on Urban Households in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 6(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.06.01.495>
- Konyep, S. (2020). Upaya Pencapaian Swasembada Pangan Melalui Membumikan Padi Amfibi Balitbangtan di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*, 11(2), 32–41. <https://doi.org/10.47687/jt.v11i2.115>
- Kurniati, S. A., & Darus, D. (2019). Optimalisasi Input dan Pengaruhnya terhadap Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 34–39. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a5>
- Kusnadi, N. A. (2018). *PENGARUH FLUKTUASI HARGA KOMODITAS PANGAN TERHADAP INFLASI DI PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Lestari, M. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN KONSUMSI KESEHATAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PENENGAHAN RAYA KOTA BANDAR LAMPUNG*. 6.
- Lestari, S. P., Hepiana Lestari, D. aring, & Abidin, Z. (2020). Analysis Competitiveness of Corn Farming In South Lampung Regency. *Journal of Food System and Agribusiness*, 4(2), 66–75.

- <https://doi.org/10.25181/jofsa.v4i2.1606>
- Machfudz, M., & Sholehuddin, S. (2019). *Dasar-dasar ekonomi mikro*.
- Maya Afifah Afiani, Moch. N. Sudjoni, Z. A. (2021). FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN CAPAIAN POLA KONSUMSI PANGAN IDEAL YANG DIKONSUMSI OLEH RUMAH TANGGA PENDUDUK PENERIMA BANTUAN PKH (PROGRAM KELUARGA HARAPAN) DI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 5(1), 30–44.
- Mayadi, M., & Anggrawan, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Pemantauan Harga Beras dan Gabah dengan Short Message Gateway. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(2), 237–248. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i2.1546>
- Pratama, R. A., Kusriani, N., & Maswadi. (2022). Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pipil Di Desa Rasau Jaya I. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(4), 1439–1449.
- Pujadi, A. (2021). Ekonomi Manajerial-Modul 1-Permintaan, Penawaran, Dan Keseimbangan Pasar. *Ekonomi Manajerial-Modul 1-Permintaan, Penawaran, Dan Keseimbangan Pasar*, 1–8.
- Puspita, C. D., & Agustina, N. (2018). Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 700–709. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.46>
- Puteri, A. F. (2024). *PENGAJARAN TERBENTUKNYA HARGA PASAR DALAM PEREKONOMIAN KELAS XI DI SMK DEWI SARTIKA JAKARTA*. 2(1), 54–61.
- Putra, I. G. N. Y., Antara, M., & Oka Suardi, I. D. P. (2018). Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Subak Carik Tangis Wongaya Gede Tabanan–Bali. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24843/jma.2018.v06.i01.p10>
- Putranto, A. H. (2023). Analisis impor beras di indonesia (rice import development analysis in indoensia). *PJEB: Perwira Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 91–95. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>
- Putu Sabda Jayendra, & Diari, K. P. Y. (2017). MAKNA SIMBOLIK DEWA NINI SEBAGAI BENTUK SAKRALISASI BUDAYA AGRIKULTUR MASYARAKAT HINDU BALI. In *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK* (pp. 6–18).
- Rahayu, Yulia, M. (2023). KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA BURUH TANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA MALIK KABUPATEN BANGKA SELATAN. *Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 9(2), 16–22.
- Rahayu, S. R. I., & Utami, D. (2020). *Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rahmadini, R., Enjel Erika LorencisLubis, Aji Priansyah, Yolanda R.W.N, & Tuti Meutia. (2023). Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Harga Bahan Pangan Di Indonesia Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor. *Jurnal*

- Mahasiswa Akuntansi Samudra, 4(4), 223–235.
<https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.7074>
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (n.d.). *Pola Konsumsi dan Distribusi Pendapatan Provinsi Bali 2022*.
- Rizka, R. A., Nugroho, F. H., Mora, F., & Tambunan, J. (2022). Potensi Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Talas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Situgede Kota Bogor (Potential to Increase the Added Value of Taro Processed Products during the Covid-19 Pandemic in Situgede Village of Bogor City). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(April), 116–127.
- Sandi Nur Rahmat, Nikmatul Khoiriyah, A. D. S. (2024). ANALISIS PERMINTAAN BERAS SEBAGAI PANGAN POKOK RUMAH TANGGA PROVINSI PAPUA. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(03).
- Saputro, W. A., & Fidayani, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4078>
- Setiawan, G. F., Arifin, Z., & Rianti, T. S. M. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Di Desa Tanggungan Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Agrobisnis*, 01(03), 1–11. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index%0AANALISIS>
- Siddique, M. A. B., Salam, M. A., & Rahman, M. C. (2020). Estimating the demand elasticity of rice in bangladesh: An application of the aids model. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 10(3), 721–728. <https://doi.org/10.18488/journal.ajard.2020.103.721.728>
- Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar* (M. P. Aliwar, S.Ag. (ed.)). UKI PRESS.
- Siregar, F. ahmad. (2023). Pengembangan Sistem Petanian Berkelanjutan Untuk Mencapai Keberlanjutan Pangan. *Jurnal Universitas Medan Area*, 1–11.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). *PERBANDINGAN DUA RATA-RATA UJI-T*.
- Sri Handayani, H. Y. (2023). PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI KABUPATEN BANYUWANGI. *Neo-Bis*, 12(1), 32–47.
- STPN. (2020). Modul Teori Permintaan dan Penawaran. *Modul Teori Permintaan Dan Penawaran*, 8, 84. [https://prodi4.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/2020/Modul/Semester 2/Dasar-Dasar Penilaian/Modul 3. Teori Permintaan dan Penawaran.pdf](https://prodi4.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/2020/Modul/Semester%202/Dasar-Dasar%20Penilaian/Modul%203.%20Teori%20Permintaan%20dan%20Penawaran.pdf)
- Syarifuddin, A. (2021). *PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN SUGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Timisela, N. R. (2016). Analisis Usaha Sagu Rumahtangga dan Pemasarannya. *Agroforestri*, 1(3).
- Yulindawati, Isthafan Najmi, R. M. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PADA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) (Studi pada Gampong Lamreung Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh

- Besar). *JIBES: JURNAL ILMIAH BASIS EKONOMI DAN BISNIS*, 2(1), 41–61.
- Yusuf, M., Farida, N., Toro, M. L., Maulana, A., Cahyani, C. A., Safitri, W. N., Anzani, D., & Oktaria, R. (2023). Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 232–242.
- Yusuf, Y., Amrullah, A., & Tenriawaru, A. N. (2018). PERILAKU KONSUMEN PADA PEMBELIAN BERAS DI KOTA MAKASSAR (Cunsomer Behavior on Purchasing Rice in Makassar City). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.20956/jsep.v14i2.3695>



